

Hubungan status anemia Ibu Hamil dengan kejadian bayi berat lahir Rendar di Puskesmas se Kota Jambi Tahun 2005-2007 (Analisis data register kohort ibu Tahun 2005-2007) = Relation of anemia status in pregnancy with low birth weight in Jambi 2005- 2007 (Analysis of register cohort of women, 2005-2007)

Eres Inventori, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340509&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Hampir tidak adanya perubahan jumlah kejadian bayi berat lahir rendah selama empat tahun terakhir merupakan suatu masalah besar, sehingga dapat berkontribusi terhadap angka kematian dan angka kesakitan bayi.

Metod: Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol, untuk melihat hubungan status anemia trimester I, II, dan selama hamil sebagai variabel utama dengan kejadian bayi berat lahir rendah setelah dikendalikan dengan umur ibu, paritas, jarak kehamilan, tinggi badan, penambahan berat badan, lingkaran lengan atas, kunjungan ke pelayanan kesehatan. Dari 84,98 % data register kohort ibu yang valid dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah ibu yang melahirkan aterm dengan bayi lahir berat badan rendah yang dikelompokkan menjadi kasus dan kedua ibu yang melahirkan aterm dengan bayi berat badan lahir normal yang dikategorikan kelompok kontrol. Untuk kelompok kasus semua ibu yang melahirkan aterm dengan bayi berat lahir rendah tahun 2006 dan 2007 diambil sedangkan tahun 2005 dilakukan random kasus hingga memenuhi 96 kasus. Untuk kelompok kontrol dibuat kerangka sampel, dari kerangka sampel ini kemudian diambil sampel secara random, sesuai dengan tempat dan waktu dimana kasus ditemukan hingga jumlahnya 96 kontrol. Sehingga total sampel penelitian berjumlah 192 sampel. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda dengan interaksi antara anemia dan lingkaran lengan atas ibu hamil.

Hasil: Ibu hamil yang anemia trimester I dan lingkaran lengan atas kurang 23,5 cm berisiko 13,57 (95 % CI: 2,74-67,20) melahirkan bayi berat lahir rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak anemia dan lingkaran lengan atasnya lebih dari 23,5 cm dengan nilai $p = 0,001$; Ibu hamil yang anemia trimester III dan lingkaran lengan atas kurang 23,5 cm berisiko 7,44 (95% CI : 1,94-28,62) melahirkan bayi berat lahir rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak anemia dan lingkaran lengan atas lebih dari 23,5 cm dengan nilai $p = 0,003$; Ibu hamil yang anemia selama kehamilannya (trimester I dan III) dan lingkaran lengan atas kurang 23,5 cm berisiko 9,97 (95% CI: 1,81-54,79) melahirkan bayi berat lahir rendah di dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia dan lingkaran lengan atas lebih dari 23,5 cm dengan nilai $p = 0,008$.

Kesimpulan: ibu hamil yang mengalami status anemia (anemia dan lingkaran lengan atas kurang 23,5 cm) memperbesar risiko kejadian bayi berat lahir rendah di Kota Jambi tahun 2005-2007.

.....Background: Next to nothing is change sum up heavy baby occurrence born to lower during four the last year represent an big problem, so that earn have contribution to mortality and number of baby painfulness.

Design: This research use design case control, to see relation of status of anemia of trimester I, II, and during pregnancy as especial variable with heavy baby occurrence born to lower after controlled with mother age, parity. apart pregnancy, high of body, heavy addition of body, circle arm to the, visit to health service. From 84,98 % data of divided to valid register cohort mother become two shares. Mother bearing a term with baby born body weight lower grouped to become case and second mother hearing a term with

heavy baby of body born normal is which group control. For the case group of all mother bearing a term with heavy baby born to lower year 2006 and 2007 taken by 2005 done by random case till fulfill 96 case. For the group control made by framework sample, from this framework sample later; then be taken by sample in random as according 10 place and time of where case found till sum up 96 control. So that totalize sample research amount to 192 sample. Analysis multivariate use test of regression logistics duplicate with interaction of between anemia and arm circumference to the pregnant mother.

Results: Pregnancy woman which anemia of trimester I and arm circumference to the less 23,5 cm risk 13,57 (95 % CI: 2,74-67,20) bearing heavy baby born to lower compared to by a pregnancy mother which the anemia do not and the arm circumference to the more than 23,5 cm with p value = 0,001; Pregnancy mother which anemia of trimester III and arm circumference to the less 23,5 cm risk 7,44 (95% CI: 1,94-28,62) bearing heavy baby born to lower compared to by a pregnancy mother which the anemia do not and the arm circumference to the more than 23,5 cm with p value=0,003; Pregnancy mother which anemia of during his pregnancy (trimester I and III) and the arm circumference to the less 23,5 cm risk 9,97 (95% CI: 1,81-54,79) bearing heavy baby born 10 lower in compared to by a mother which the anemia do not and the ann circumference to the more than 23,5 cm with p value= 0,008 aras pregnant mother.

Conclusion: Pregnancy woman experiencing of status gizi less (anemia and arm circumference to the less 23,5 cm) enlarging risk of heavy baby occurrence born to lower in Kota Jambi Year 2005-2007.